



# ENVICAMP

EGSA FAIR 2018



"ECO-GEOMORPHOLOGICAL TOURISM OF GUNUNGKIDUL REGION"





#### KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya acara EGSA Fair 2018 ini dapat terencana dengan baik.

EGSA Fair merupakan acara tahunan yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Departemen Geografi Lingkungan (HIMA GEL) Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada. EGSA FAIR 2018 hadir dengan membawa tema yaitu "Resources Management for Indonesia's Environmental Conception" (Manajemen Sumberdaya untuk Indonesia Berwawasan Lingkungan) yang merupakan bentuk dari semangat kreativitas dan kontributif dari mahasiswa Departemen Geografi Lingkungan Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada dalam mendukung pengelolaan lingkungan bagi Indonesia.

Acara EGSA Fair 2018 bertujuan untuk mengajak seluruh elemen masyarakat Indonesia untuk bersama membangun integrasi antar elemen bangsa menuju Indonesia yang berketahanan lingkungan khususnya pada manajemen sumberdaya lingkungan. Adanya kegiatan ini diharapkan memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya kontribusi multidisiplin ilmu dalam mengelola sumberdaya lingkungan dan membuka peluang bagi masyarakat untuk berkontribusi langsung menuju Indonesia yang berketahanan lingkungan melalui disiplin ilmu masing-masing.

Acara ini tidak dapat terselenggara apabila tidak ada kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi untuk acara EGSA Fair 2018 ini.

Yogyakarta, Juli 2018 Ketua Panitia EGSA Fair 2018

Bagas Aditya







## LATAR BELAKANG ENVIRONMENTAL GEOGRAPHY CAMP (ENVI CAMP EGSA FAIR 2018)

Geomorfologi merupakan cabang ilmu yang membedakan ilmu geografi dengan ilmu bumi lainnya. Menurut Verstappen (1983), geomorfologi adalah ilmu pengetahuan tentang bentuklahan, pembentuk muka bumi, baik di atas maupun di bawah muka air laut, yang menekankan pada genesis dan perkembangannya di masa datang, serta kaitannya dengan lingkungan. Bentuklahan memengaruhi sumberdaya alam yang dimiliki suatu wilayah. Bentuklahan pada suatu wilayah dengan wilayah lain memungkinkan wilayah tersebut memiliki karakteristik yang berbeda sehingga akan berbeda pula potensi dan sumberdaya wilayah tersebut dengan wilayah lainnya.

Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terkenal akan bentuklahan hasil pelarutan atau sering disebut bentuklahan *karst*. Kata *karst* sendiri berasal dari bahasa Yugoslavia yang berarti batu karena bentuklahan *karst* dicirikan dengan wilayah kering dan berbatu. Bentuklahan *karst* terbentuk karena proses pelarutan batuan-batuan yang mudah larut seperti batuan gamping. Bentuklahan *karst* yang menjadi ciri khas Kabupaten Gunungkidul adalah *karst* Gunung Sewu yang berbentuk *conical* atau kubah setengah bola.

Bentuklahan *karst* di Kabupaten Gunungkidul memengaruhi sumberdaya alam yang ada, diantarnya yaitu potensi wisata. Potensi wisata bentuklahan *karst* tersebut harus dikelola dengan baik, sehingga baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial tetap lestari dan tidak menimbulkan ancaman bencana. Oleh sebab itu, salah satu upaya sederhana yang dapat dilakukan untuk memberi bekal pegetahuan mengenai pentingnya pengelolaan sumberdaya dan potensi wisata di Kabupaten Gunungkidul yaitu dengan kegiatan Envi Camp 2018 yang merupakan bagian dari rangkaian acara EGSA Fair 2018. Envi Camp 2018 mengangkat tema "Eco-Geomorphological Tourism of Gunungkidul Region".





## KETENTUAN PESERTA ENVIRONMENTAL GEOGRAPHY CAMP (ENVI CAMP EGSA FAIR 2018)

#### > Syarat dan Ketentuan Peserta

- 1. Peserta adalah siswa/i SMA/ SMK sederajat di seluruh Indonesia.
- 2. Tim peserta yang memenuhi persyaratan adalah sebagai berikut.
  - a. Satu sekolah mengirim tim yang terdiri dari 3 (tiga) siswa/i.
  - b. Komposisi jumlah laki-laki dan perempuan dalam satu tim bebas.
  - c. Komposisi peserta dalam satu tim diperbolehkan lintas kelas dan angkatan.
  - d. Nama tim bebas ditentukan sendiri dengan syarat :
    - nama tim mengandung unsur ilmiah dalam bidang geografi
    - nama tim tidak mengandung unsur SARA.
  - e. Satu sekolah maksimal mengirimkan 2 (dua) tim.
- 3. Peserta memiliki integritas dan loyalitas tinggi serta mampu bekerja sama sebagai tim.
- 4. Peserta memiliki motivasi kuat sebagai penggerak dalam melestarikan sumberdaya alam.
- 5. Peserta harus sehat jasmani dan rohani.





## REGISTRASI PESERTA ENVIRONMENTAL GEOGRAPHY CAMP (ENVI CAMP EGSA FAIR 2018)

#### > Ketentuan Pendaftaran

- 1. Pendaftaran dibuka pada 1 Juli 2018.
- 2. Pendaftaran dilakukan secara *online* melalui http://bit.ly/pendaftaranenvicamp2018
- 3. Pendaftaran ditutup pada tanggal 22 September 2018.
- 4. Pendaftaran dinyatakan sah setelah melakukan **pelunasan biaya pendaftaran** dan melakukan **konfirmasi pendaftaran** ke 085765380645 (Sadewa Kusuma Negara) dengan format : Envicamp2018\_Nama Tim\_Nama Ketua\_Asal Sekolah.

  Contoh : Envicamp2018 Bumi Aretha Putri SMAN 1 Jakarta.
- 5. Peserta wajib mengikuti *Technical Meeting* yang akan dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2018 (**waktu dan tempat menyusul**).
- Peserta wajib memantau informasi mengenai Envi Camp di media sosial EGSA
  Fair 2018 secara rutin.

#### > Biaya Pendaftaran

- Peserta wajib membayar uang akomodasi sebesar Rp 750.000 per tim melalui transfer ke rekening Bank Mandiri Syariah dengan Nomor Rekening 7119801828 a.n Rahma Aulia Zahra.
- 2. Bukti pembayaran diunggah pada laman pendaftaran *online*.
- 3. Biaya pendaftaran yang sudah dikirim **tidak dapat** ditarik kembali.





#### **Fasilitas**

- 1. 1 buah kaos Envi Camp untuk setiap peserta.
- 2. 1 paket Envi Kit untuk setiap peserta.
- 3. 1 Tumbler untuk setiap peserta.
- 4. Sertifikat untuk semua peserta.
- 5. Co-card untuk setiap peserta.
- 6. Akomodasi dan konsumsi selama kegiatan Envi Camp.

#### > Hadiah

- 1. Juara 1 : Piagam Juara, Piala Bupati Gunungkidul, Uang Pembinaan Rp 1.500.000
- 2. Juara 2 : Piagam Juara, Piala Bupati Gunungkidul, Uang Pembinaan Rp 1.000.000
- 3. Juara 3 : Piagam Juara, Piala Bupati Gunungkidul, Uang Pembinaan Rp 750.000





## BENTUK KEGIATAN ENVIRONMENTAL GEOGRAPHY CAMP (ENVI CAMP EGSA FAIR 2018)

Envi Camp merupakan salah satu rangkaian kegiatan kompetisi dari EGSA Fair 2018 bagi para siswa/i SMA/SMK sederajat di seluruh Indonesia untuk berlatih dan menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan. Envi Camp ini bertujuan untuk menggali potensi siswa/i SMA/SMK sederajat untuk mengidentifikasi karakteristik, potensi serta menumbuhkan rasa peduli dan sikap kritis terhadap permasalahan-permasalahan mengenai sumberdaya alam di lingkungan sekitar sehingga mampu memberikan alternatif solusi dari permasalahan tersebut.

Envi Camp 2018 dilaksanakan selama 2 (dua) hari 1 (satu) malam pada tanggal 13 – 14 Oktober 2018 yang didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan dengan tema "*Eco-Geomorphological Tourism of Gunungkidul Region*". Kegiatan Envi Camp 2018 ini bertujuan untuk mengenalkan potensi wisata di Kabupaten Gunungkidul dan upaya dalam pengelolaannya yang dirangkum pada sub kegiatan sebagai berikut.

### a. Fieldtrip dan Pemberian Materi Mengenai Potensi Wisata Geomorfologi Gunungkidul

Materi akan disampaikan oleh dosen dan asisten ahli yang mendalami ilmu geomorfologi. Pemberian materi dilakukan secara langsung di lokasi lokasi yang dapat memberikan gambaran mengenai karakteristik geomorfologi Kabupaten Gunungkidul.

#### b. Focus Group Discussion (FGD)

Diskusi berdasarkan kenampakan yang telah diamati selama *Fieldtrip* sehingga dapat memberikan ide-ide kreatif dari siswa-siswa SMA dalam hal mengelola potensi dan sumberdaya yang ada di Kabupaten Gunungkidul. Diskusi ini menitikberatkan pada ketepatan dan kekreativitasan ide/jawaban dan solusi dalam menjawab soal atau kasus permasalahan yang diberikan kepada peserta, serta penyelesaian masalah yang diutarakan peserta.







#### c. Envicourse and Fieldwork (ECF) dengan Konsep Semi-Orientering

Envicourse and Fieldwork merupakan kegiatan pengenalan survei Geografi Lingkungan. Kegiatan ECF ini dilakukan sebagai upaya pengenalan Departemen Geografi Lingkungan Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada kepada peserta. Kegiatan ECF berisi pemaparan materi secara singkat dan praktik menggunakan alat alat survei yang akan dibagi menjadi beberapa pos.

#### d. Fun Camping

Fun Camping merupakan kegiatan berkemah di Taman Hutan Raya. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman pada peserta mengenai kegiatan di alam terbuka.